

ANALISIS POLA SERANGAN TIM FUTSAL BERSINAR FF KLATEN DI TURNAMEN LIGA FUTSAL NUSANTARA 2024

Aldi Ghazi Andriyan, Pungki Indarto, Muhad Faton

**Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola serangan yang dominan serta efektivitasnya pada tim futsal Bersinar FF Klaten dalam Turnamen Liga Futsal Nusantara 2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode observasi tidak langsung melalui analisis video pertandingan dari kanal YouTube AFP Jawa Tengah. Sampel penelitian berupa seluruh kejadian serangan tim dalam tiga pertandingan dengan total 56 serangan. Instrumen penelitian berupa lembar observasi terstruktur yang mengklasifikasikan pola serangan menjadi counter attack, build-up play, rotasi, pivot, dan paralela pass. Analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif berupa frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola serangan counter attack menjadi yang paling dominan dengan persentase 52%, diikuti rotasi 20%, build-up 16%, pivot 7%, dan paralela pass 5%. Dari segi efektivitas, counter attack menghasilkan gol terbanyak yaitu 5 gol, sedangkan build-up menghasilkan 3 gol. Temuan ini menunjukkan bahwa tim cenderung mengandalkan serangan transisi cepat dan masih kurang dalam variasi pola serangan terorganisir. Implikasi penelitian ini adalah perlunya peningkatan variasi taktik menyerang dan latihan yang lebih terstruktur untuk meningkatkan performa tim.

Kata Kunci: futsal, pola serangan, efektivitas serangan, analisis taktik, performa tim.

Abstract

This study aims to analyze the dominant attacking patterns and their effectiveness used by Bersinar FF Klaten in the 2024 Nusantara Futsal League Tournament. The research employed a descriptive quantitative approach using indirect observation through video analysis of matches obtained from the AFP Central Java YouTube channel. The research sample consisted of all attacking situations recorded in three matches, with a total of 56 attacking sequences. The research instrument was a structured observation sheet that classified attacking patterns into counter attacks, build-up play, rotation, pivot play, and parallel passes. Data were analyzed using descriptive statistics, including frequency and percentage distribution. The results showed that the counter-attack pattern was the most dominant, accounting for 52% of all attacking sequences, followed by rotation (20%), build-up play (16%), pivot play (7%), and parallel passes (5%). In terms of effectiveness, counter attacks produced the highest number of goals (5 goals), while build-up play resulted in 3 goals. These findings indicate that the team primarily relied on quick transitional attacks and demonstrated limited variation in organized attacking patterns. The study implies that improving tactical diversity in attacking strategies and implementing more structured training programs may enhance the team's overall performance..

Keywords: futsal, attacking patterns, attacking effectiveness, tactical analysis, performance analysis.

1 PENDAHULUAN

Futsal merupakan olahraga yang berkembang pesat dan memiliki karakteristik permainan yang cepat, dinamis, serta menuntut kemampuan teknik dan taktik yang tinggi (Aprilianto & Fahrizqi, 2020). Permainan ini dimainkan dalam ruang yang relatif sempit sehingga pemain dituntut untuk memiliki kecepatan berpikir, akurasi passing, serta koordinasi tim yang baik (Prabowo, 2023). Dalam konteks kompetisi modern, keberhasilan tim futsal tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh efektivitas strategi dan pola permainan yang diterapkan (Irawan et al., 2022). Oleh karena itu perlu dilakukan beberapa upaya pembinaan dan pengembangan di bidang olahraga ini, dengan tujuan untuk mencapai prestasi yang optimal pada suatu kejuaraan baik di tingkat nasional maupun regional, Therefore, it is necessary to undertake various training and development initiatives in this sport, with the aim of achieving optimal performance in competitions at both the national and regional levels (Indarto et al., 2018)

Salah satu aspek penting dalam permainan futsal adalah pola serangan. Pola serangan merupakan strategi yang dirancang untuk menembus pertahanan lawan dan menciptakan peluang mencetak gol (Setiawan & Faruk, 2021). Variasi pola serangan seperti counter attack, build-up play, rotasi, pivot, dan paralela pass menjadi elemen penting dalam meningkatkan efektivitas permainan tim (Lukmandala & Widodo, 2022). Menurut Ashari & Adi (2019), pola serangan yang efektif mampu meningkatkan peluang mencetak gol serta mengontrol jalannya pertandingan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa variasi pola serangan memiliki hubungan yang signifikan dengan keberhasilan tim dalam mencetak gol (REDITA, 2021). Selain itu, strategi serangan yang terorganisir dapat membantu tim dalam mengontrol tempo permainan dan membuka ruang pertahanan lawan secara sistematis (Satria & Alfani, 2025). Namun demikian, beberapa tim masih cenderung mengandalkan pola serangan tertentu secara berlebihan, sehingga permainan menjadi mudah diprediksi oleh lawan (“UEFA Futsal Coaching Manual,” 2021)

Berdasarkan hasil observasi awal, tim Bersinar FF Klaten pada Liga Futsal Nusantara 2024 cenderung mengandalkan pola serangan counter attack dan kurang memaksimalkan variasi pola serangan lainnya. Menurut Utomo et al., (2021) olahraga ini membutuhkan kemampuan penguasaan teknik, taktik, strategi dan mental. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori taktik futsal yang menekankan variasi serangan dengan praktik di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola serangan yang digunakan oleh tim Bersinar FF Klaten serta mengevaluasi efektivitasnya dalam menciptakan peluang dan gol.

2 METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis pola serangan berdasarkan data numerik (Waruwu et al., 2025).

Menurut Salvador et al., (2024) penggunaan metode penelitian ini juga bertujuan untuk dapat memaparkan hasil penelitian dengan deskripsi yang jelas berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan seakurat mungkin. Desain penelitian yang digunakan adalah observasi non-eksperimental melalui analisis rekaman video pertandingan, sehingga peneliti tidak melakukan perlakuan terhadap subjek, melainkan hanya mengamati fenomena yang terjadi secara alami selama pertandingan berlangsung.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari tiga pertandingan resmi tim Bersinar FF Klaten pada Liga Futsal Nusantara 2024, yaitu melawan Marshanda FC, AFK Surakarta, dan F4ST Semarang. Data dikumpulkan melalui dokumentasi video yang diakses dari kanal YouTube AFP Jawa Tengah. Unit analisis dalam penelitian ini adalah seluruh kejadian serangan (*attacking sequences*) yang dilakukan oleh tim selama pertandingan, dengan total 56 kejadian serangan yang dianalisis.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi terstruktur yang dirancang untuk mencatat setiap kejadian serangan secara sistematis dan objektif. Lembar observasi tersebut memuat beberapa indikator, yaitu menit kejadian serangan, jenis pola serangan, sisi serangan (kanan, kiri, atau tengah), serta hasil akhir serangan. Aplikasi CoachBoard atau papan strategi yang digunakan pelatih untuk membahas formasi futsal, pola permainan, teknik, dan pergerakan pemain. Papan ini biasanya terdiri dari papan magnetik atau papan tulis dengan gambar lapangan futsal di permukaannya, magnet kecil berbentuk pemain (biasanya berwarna merah dan biru), dan penanda untuk menunjukkan arah bola dan pergerakan pemain. The observation sheet includes several indicators that is the minute the attack occurred, the type of attack pattern, the side of the attack (right, left, or center), and the outcome of the attack. The CoachBoard app, or strategy board, is used by coaches to discuss futsal formations, game patterns, techniques, and player movements. This board typically consists of a magnetic board or whiteboard with a futsal field drawn on its surface, small player-shaped magnets (usually red and blue), and markers to indicate the direction of the ball and player movements.

Unit analisis yang digunakan adalah setiap rangkaian serangan (*attacking sequence*), yaitu proses ketika tim mulai menguasai bola hingga serangan tersebut berakhir, baik melalui tembakan, gol, maupun kehilangan bola. Dengan demikian, setiap unit analisis merepresentasikan satu upaya menyerang yang utuh dan dapat diklasifikasikan secara jelas. Penggunaan instrumen ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat konsisten, terukur, dan dapat dianalisis secara kuantitatif.

Pola serangan dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam lima kategori utama, yaitu counter attack, build-up play, rotasi, pivot, dan paralela pass. Klasifikasi ini mengacu pada konsep dan teori taktik futsal yang umum digunakan dalam analisis permainan (Setiawan & Faruk, 2021). Setiap kejadian serangan yang diamati kemudian dikelompokkan ke dalam salah satu kategori tersebut berdasarkan karakteristik pergerakan bola dan pemain.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan pendekatan frekuensi dan persentase. Setiap jenis pola serangan dihitung jumlah kemunculannya, kemudian dikonversi ke dalam bentuk persentase untuk mengetahui tingkat dominasi masing-masing pola. Rumus yang digunakan adalah $\text{persentase} = (\text{frekuensi} / \text{total serangan}) \times 100\%$ dan $\text{frekuensi} = (\text{jumlah gol} / \text{frekuensi serangan}) \times 100\%$. Selanjutnya, hasil analisis diinterpretasikan untuk mengetahui pola serangan yang dominan serta tingkat efektivitasnya dalam menghasilkan peluang dan gol.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dari observasi pertandingan tim futsal Bersinar FF Klaten pada Turnamen Liga Futsal Nusantara 2024, diperoleh total **56 kejadian serangan** yang dianalisis berdasarkan jenis pola serangan, sisi serangan, dan hasil akhir serangan.

Table 1. Distribusi Pola Serangan

Pola Serangan	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kategori Dominasi
Counter attack	29	52%	Sangat dominan
Rotasi	11	20%	Dominan
Build up play	9	16%	Cukup dominan
Pivot	4	7%	Kurang dominan
Paralela pass	3	5%	Tidak dominan
Total	56	100%	

Berdasarkan Tabel 1, pola **counter attack** merupakan pola serangan yang paling dominan digunakan oleh tim dengan persentase sebesar 52%.

Table 2. Distribusi Sisi Serangan

Sisi Serangan	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kategori
Kanan	24	43%	Dominan
Kiri	18	32%	Cukup
Tengah	14	25%	Rendah
Total	56	100%	

Tabel 2 menunjukkan bahwa serangan lebih dominan dilakukan melalui sisi **kanan** dibandingkan sisi lainnya.

Table 3. Efektivitas Pola Serangan Terhadap Gol

Pola Serangan	Jumlah Gol	Kontribusi (%)
Counter attack	5	56%

Build up play	3	33%
Rotasi	1	11%
Pivot	0	0%
Paralela pass	0	0%
Total	9	100%

Tabel 3 menunjukkan bahwa pola **counter attack** memiliki kontribusi gol tertinggi.

Table 4. Efektivitas Rasio Pola Serangan Tim Bersinar FF

No	Pola Serangan	Frekuensi (f)	Jumlah Gol	Efektivitas (%)	Kategori Efektivitas
1	Counter attack	29	5	17,24%	Cukup efektif
2	Build-up play	9	3	33,33%	Efektif
3	Rotasi	11	1	9,09%	Kurang efektif
4	Pivot	4	0	0%	Tidak efektif
5	Paralela pass	3	0	0%	Tidak efektif
	Total	56	9	16,07%	Rendah

Tabel 4 menunjukkan bahwa *build-up play* memiliki efektivitas tertinggi (33,33%) meskipun frekuensinya rendah. Sebaliknya, *counter attack* sebagai pola paling dominan hanya memiliki efektivitas sedang (17,24%). Pola rotasi, pivot, dan *paralela pass* menunjukkan efektivitas rendah hingga tidak efektif, sehingga mengindikasikan perlunya peningkatan variasi dan kualitas implementasi pola serangan.

Table 5. Perbandingan Statistik Pola Serangan Tim Bersinar FF

No	Pola Serangan	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Jumlah Gol	Efektivitas (%)	Kontribusi Gol (%)
1	Counter attack	29	52%	5	17,24%	56%
2	Build-up play	9	16%	3	33,33%	33%
3	Rotasi	11	20%	1	9,09%	11%
4	Pivot	4	7%	0	0%	0%
5	Paralela pass	3	5%	0	0%	0%
	Total	56	100%	9	16,07%	100%

Berdasarkan table 5, perbandingan statistik menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara **dominasi penggunaan** dan **tingkat efektivitas**. *Counter attack* merupakan pola paling dominan (52%) dan memiliki kontribusi gol terbesar (56%), namun efektivitasnya hanya berada pada kategori sedang (17,24%). Sebaliknya, *build-up play* yang hanya digunakan 16% justru memiliki efektivitas tertinggi (33,33%), sehingga lebih efisien dalam menghasilkan gol.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa tim Bersinar FF Klaten cenderung mengandalkan pola **counter attack** sebagai strategi utama dalam menyerang. Selain itu, distribusi serangan menunjukkan kecenderungan penggunaan sisi kanan sebagai jalur serangan dominan. Namun, tingkat efektivitas serangan masih tergolong rendah, terlihat dari tingginya jumlah serangan yang berakhir gagal dibandingkan dengan yang menghasilkan gol.

Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun tim memiliki keunggulan dalam counter attack, masih diperlukan peningkatan dalam variasi pola serangan dan penyelesaian akhir agar performa tim menjadi lebih optimal.

Pembahasan

Dominasi pola serangan *counter attack* pada tim Bersinar FF merefleksikan orientasi strategi yang menitikberatkan pada fase transisi cepat untuk mengeksploitasi ketidakseimbangan struktur pertahanan lawan. Efektivitas pola ini terletak pada pemanfaatan ruang terbuka saat lawan belum terorganisir, sebagaimana dijelaskan oleh Waruwu et al., (2025). Namun, intensitas penggunaan yang tinggi mengindikasikan keterbatasan variasi taktik, sehingga pola serangan menjadi lebih prediktif dan berpotensi menurunkan efektivitas jangka panjang (Lukmandala & Widodo, 2022).

The dominance of counterattacking patterns in the Bersinar FF team reflects a strategic orientation that emphasizes rapid transitions to exploit imbalances in the opponent's defensive structure. The effectiveness of this pattern lies in the utilization of open space when the opponent is not yet organized, as explained by Waruwu et al., (2025). However, the high intensity of use indicates a lack of tactical variation, making the attack pattern more predictable and potentially reducing long-term effectiveness (Lukmandala & Widodo, 2022).

Rendahnya penggunaan *build-up play* (16%) menunjukkan belum optimalnya penerapan strategi berbasis penguasaan bola, padahal pola ini berperan penting dalam mengontrol tempo dan membangun serangan secara sistematis. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa dominasi penguasaan bola berkorelasi dengan peningkatan peluang mencetak gol (Satria & Alfani, 2025). Sementara itu, pola rotasi (20%) yang tidak menghasilkan gol mengindikasikan kelemahan dalam koordinasi, timing, dan pemahaman taktik antar pemain, meskipun secara konseptual rotasi bertujuan menciptakan ruang melalui pergerakan dinamis (Irawan et al., 2022).

The low use of build-up play (16%) indicates that the implementation of possession-based strategies is not yet optimal, even though this approach plays a crucial role in controlling the tempo and systematically building attacks. This aligns with findings that possession dominance correlates with an increase in scoring opportunities (Satria & Alfani, 2025). Meanwhile, the rotation pattern (20%) that did not result in goals indicates weaknesses in coordination, timing, and tactical understanding among players, even though conceptually, rotation aims to create space through dynamic movement (Irawan et al., 2022).

Di sisi lain, rendahnya frekuensi pola pivot dan *paralela pass* memperlihatkan belum optimalnya variasi serangan kombinatorik, khususnya dalam menghadapi pertahanan dengan blok rendah. Kedua pola ini seharusnya menjadi alternatif strategis untuk membongkar pertahanan rapat, namun keterbatasan implementasinya diduga berkaitan dengan kurangnya intensitas latihan taktik dan pengalaman pemain dalam mengeksekusi strategi yang lebih kompleks (Satria & Alfani, 2025). Secara keseluruhan, struktur serangan tim masih memerlukan peningkatan variasi dan fleksibilitas taktik agar tidak mudah diantisipasi lawan.

On the other side, the low frequency of pivot and parallel pass patterns indicates that the variety of combination attacks is not yet optimal, particularly when facing defenses with a low block. These two patterns should serve as strategic alternatives for breaking down tight defenses; however, the limitations in their implementation are likely related to a lack of tactical training intensity and the players' experience in executing more complex strategies (Satria & Alfani, 2025). Overall, the team's attacking structure still requires greater tactical variation and flexibility to prevent opponents from easily anticipating their moves.

Selain faktor taktik, distribusi serangan yang tidak merata juga menjadi salah satu kelemahan tim. Dominasi serangan dari satu sisi lapangan menyebabkan pola permainan menjadi mudah diprediksi oleh lawan. Dalam futsal modern, distribusi serangan yang seimbang sangat penting untuk menciptakan variasi dan membuka ruang di berbagai area lapangan (José Venancio López, 2016). Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pola serangan tidak hanya ditentukan oleh jenis pola yang digunakan, tetapi juga oleh variasi, koordinasi tim, serta pengalaman pemain dalam menerapkan strategi. Tim yang mampu mengombinasikan berbagai pola serangan secara fleksibel akan memiliki peluang lebih besar dalam menciptakan gol dan memenangkan pertandingan (Ashari & Adi, 2019).

4 PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pola *counter attack* menjadi strategi yang paling dominan digunakan oleh tim Bersinar FF Klaten dengan persentase sebesar 52%, menunjukkan kecenderungan tim dalam mengandalkan transisi cepat untuk memanfaatkan ketidaksiapan pertahanan

lawan . Temuan ini sejalan dengan konsep efektivitas serangan cepat yang dinilai mampu menciptakan peluang dalam situasi ruang terbuka sebagaimana dijelaskan dalam *UEFA Futsal Coaching Manual* (2021). Namun demikian, dominasi tersebut tidak sepenuhnya diikuti oleh tingkat efektivitas yang tinggi, karena *counter attack* hanya berada pada kategori cukup efektif. Sebaliknya, pola *build-up play* yang digunakan lebih sedikit justru memiliki tingkat efektivitas paling tinggi dalam menghasilkan gol, yang mengindikasikan bahwa serangan terstruktur sebenarnya lebih efisien dalam penyelesaian akhir (Ashari & Adi, 2019; Satria & Alfani, 2025) .

Based on the research findings, it can be concluded that the counterattack pattern was the most dominant strategy employed by the Bersinar FF Klaten team, accounting for 52% of their plays, indicating the team's tendency to rely on quick transitions to exploit the opponent's defensive unpreparedness. This finding aligns with the concept of the effectiveness of quick attacks, which are considered capable of creating opportunities in open-space situations, as explained in. However, this dominance is not entirely matched by a high level of effectiveness, as counterattacks are only classified as moderately effective. Conversely, the build-up play patterns used less frequently actually have the highest effectiveness in scoring goals, indicating that structured attacks are actually more efficient in the final phase.

Selain itu, variasi pola serangan yang masih terbatas—ditunjukkan oleh rendahnya penggunaan pola rotation, pivot, dan parallel pass—menyebabkan permainan tim cenderung monoton dan mudah diprediksi oleh lawan (Lukmandala & Widodo, 2022) . Ketidakseimbangan distribusi serangan, terutama dominasi dari sisi kanan, juga memperkuat indikasi kurangnya fleksibilitas taktik dalam permainan (José Venancio López, 2016) . Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pola serangan tidak hanya bergantung pada satu jenis strategi, tetapi pada kemampuan tim dalam mengombinasikan berbagai pola serangan secara variatif, terstruktur, dan adaptif, serta didukung oleh koordinasi tim dan pemahaman taktik yang matang (Irawan et al., 2022; Ashari & Adi, 2019) .

PERSANTUNAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, tim Bersinar FF dan seluruh teman-teman dan orang-orang yang telah membantu saya mengerjakan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianto, M. V., & Fahrizqi, E. B. (2020). Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota Ukm Futsal Universitas Teknokrat Indonesia. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 1–9.
<https://doi.org/10.33365/joupe.v1i1.122>

- Ashari, R. F., & Adi, S. (2019). Pengembangan Model Latihan Menyerang Futsal Menggunakan Formasi 3-1. *Sport Science and Health* , 1(2), 110–115.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/index><http://fik.um.ac.id/>
- Indarto, P., Subekti, N., & Sudarmanto, E. (2018). *Pengukuran tingkat minat dengan bakat mahasiswa pendidikan olahraga universitas muhammadiyah surakarta*. 1(2).
- Irawan, Y. F., Azman, W. K., Olahraga, S. P., & Ma, U. (2022). *Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Permainan Futsal Peserta Laki- Laki Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Sruweng*. 6, 15379–15384.
- José Venancio López. (2016). *Analysis – Group A Analysis – Group B Analysis – Group C Analysis – Group D*.
- Lukmandala, Z. S., & Widodo, A. (2022). Pengembangan Model Latihan Kecepatan Pemain Sepak Bola Berdasarkan Pola Serangan Counter Attack Dalam Pertandingan Yang Sebenarnya. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(01), 241–248. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/44304%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/44304/37867>
- Prabowo, R. A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Atlet Futsal Utp Surakarta. *Journal Management and Muamalah*, 01(Juli), 276–286.
- REDITA, B. I. L. (2021). Tingkat Kondisi Fisik Pada Pemain Futsal Puteri Accasia Kota Pekanbaru. *Skipsi*, 1–46.
- Salvador, R., Panggalaha, P., Hakim, A. A., Widodo, A., & Bawono, M. N. (2024). *Analisis Teknik Bermain Futsal Timnas Futsal Putra Indonesia Pada Kualifikasi Piala Asia Futsal 2024*. 2(3).
- Satria, M. H., & Alfani, R. (2025). *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan (JISBG) DEVELOPMENT OF SET PLAYS ATTACK TRAINING MODEL : FUTSAL POWER*. 13, 50–62.
- Setiawan, A. Z., & Faruk, M. (2021). Analisis Strategi Pola Penyerangan Dan Pola Pertahanan Timnas Pada Ajang Piala Aff U-22 Kamboja 2019. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(3), 81–82.
- UEFA Futsal Coaching Manual. (2021). *UEFA FUTSAL COACHING*.
- Utomo, N. P., Indarto, P., Studi, P., Olahraga, P., Keguruan, F., Pendidikan, I., & Surakarta, M. (2021). 112 2. 4(2), 87–94.
- Waruwu, M., Pu'at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>

